

**STUDI PENDAHULUAN PENETAPAN KADAR Cd PADA RAMBUT  
ANAK AUTIS DAN ANAK TIDAK AUTIS SECARA *ATOMIC  
ABSORPTION SPECTROPHOTOMETRY* (AAS)**

Isabela Melinda K., 2008

Pembimbing: Indrajati Kohar dan Soediatmoko Soediman

**ABSTRAK**

Saat ini kasus autisme pada anak (*autisme infantile*) semakin banyak sehingga seolah-olah menjadi “wabah”. Pada tahun 2004, biro sensus Amerika mendata bahwa ada 475.000 penyandang autisme di Indonesia. Penyebab dari timbulnya autisme masih belum dapat dipastikan. Ada banyak kemungkinan mulai dari penyebab genetika (faktor keturunan), infeksi virus dan jamur, kekurangan nutrisi dan kekurangan oksigen, kemungkinan juga akibat kontaminasi logam berat dari udara, air dan makanan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui kadar logam Cd (kadmium) pada rambut anak autisme dan anak tidak autisme. Untuk mengetahui kadar Cd pada rambut digunakan AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometer*). Panjang gelombang yang dipilih adalah 228,8 nm. Dari hasil penelitian terhadap 12 sampel rambut anak autisme, Cd hanya ditemukan pada dua sampel yaitu sebesar 5,00 µg/g dan 4,99 µg/g rambut. Sedangkan dari tiga sampel rambut anak tidak autisme, tidak ditemukan adanya Cd pada rambut. Tidak terdeteksi adanya Cd oleh AAS dapat disebabkan karena kadarnya terlalu kecil (dibawah limit deteksi).

**Kata kunci:** Rambut, anak autisme, Cd, AAS.